

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Cikampek mengenai pemeriksaan intern dan efektivitas pengelolaan tabungan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan yang disusun sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang termuat dalam identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemeriksaan intern tabungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Cikampek dinilai cukup efektif. Hal ini diperkuat dengan data hasil penelitian yang dilihat dari skor per dimensinya. Adapun faktor yang mendukung kesimpulan ini diantaranya adalah Satuan Pengawas Intern di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Cikampek yang dikenal dengan sebutan Pengawas Internal Cabang. Sejauh ini peran PIC sesuai dengan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAID). Hal tersebut dilihat dari:
 - a. Independensi, di mana kedudukan dari PIC ini ditempatkan sedemikian rupa sehingga Auditor Intern dapat bekerja secara bebas dan objektif
 - b. Kemampuan profesi, dimana para auditor internal memiliki latar belakang pendidikan, kecakapan serta pengalaman yang memadai
 - c. Pelaksanaan audit dilaksanakan sesuai dengan program dan waktu yang telah direncanakan
 - d. Pelaporan audit, dalam laporan audit disajikan sesuai dengan temuan-temuan yang ada dan diberikan rekomendasi maupun saran-saran
 - e. Tindak lanjut audit, Auditor Internal melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi maupun saran-saran yang dilaporkan dalam laporan audit

2. Pelaksanaan pengendalian intern tabungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Cikampek dinilai cukup efektif. Hal ini diperkuat dengan data hasil penelitian yang dilihat dari skor per dimensinya. Adapun faktor yang mendukung kesimpulan ini diantaranya adalah aspek-aspek pengendalian intern tabungan yaitu personil yang kompeten dan dapat dipercaya, pemisahan tugas secara memadai, prosedur otorisasi yang wajar, dokumen dan catatan yang cukup, kontrol fisik atas rekening tabungan dan catatan
3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara pemeriksaan intern tabungan sebagai variabel independen dengan efektivitas pengelolaan tabungan sebagai variabel dependen dengan r_s sebesar 0.801 dan hasil $t_{hitung} (2.676) > t_{tabel} (2.132)$, sehingga H_0 ditolak dan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pemeriksaan intern terhadap efektivitas pengelolaan tabungan sebesar 64.16%.

5.2 Saran

1. Pelaksanaan atribut-atribut jasa tabungan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Cikampek sudah berjalan dengan baik, diantaranya keamanan, suku bunga dan undian. Maka, sebaiknya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) cabang Cikampek tetap mempertahankannya agar nasabah tetap menabung di BRI. Sedangkan untuk teknologi dan informasi dan pelayanan perlu ditingkatkan, dengan cara meningkatkan kecepatan transaksi melalui ATM/Teller, perbanyak lagi sistem *on-line* diseluruh unit dan kecepatan transfer dari bank lain ke BRI maupun sebaliknya
2. Untuk perusahaan sebaiknya peran PIC yang dalam hal ini berlaku sebagai Satuan Pengawas Intern harus tetap mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAID) dalam setiap pengawasan yang dilakukan untuk memastikan kegiatan operasional bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Untuk perusahaan sebaiknya dibuat struktur organisasi PIC terpisah, sehingga lebih efektif dalam pendelegasian wewenangnya

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat mencoba memperluas objek penelitian perusahaan agar dapat membandingkan 2 variabel tersebut antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain
5. Sebaiknya pelatihan yang diberikan antara *customer service* dan *teller* seimbang sehingga kinerja mereka saling mendukung. Lebih baik lagi apabila setiap pelatihan untuk program ataupun produk baru diberikan bukan hanya kepada *customer service* saja namun juga kepada *teller* sehingga dapat meningkatkan pelayanan nasabah
6. Selain pelatihan untuk *customer service* dan *teller*, perlu pula dilakukan pelatihan-pelatihan terhadap bagian IT, sehingga mereka tidak hanya dapat mengoperasikan sistem saja tetapi apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan yang memerlukan tindakan koreksi dengan segera dapat langsung ditangani
7. Untuk kesalahan yang dilakukan *teller* dalam menginput data, sebaiknya dilakukan proses pengulangan transaksi sehingga diperoleh data yang sebenarnya
8. Sebaiknya lebih banyak lagi para pemeriksa internal di lingkungan BRI yang memiliki sertifikasi QIA yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi QIA (DS-QIA)